

HUBUNGAN PENGGUNAAN GURITA DENGAN FREKUENSI GUMOH PADA BAYI 0-4 MINGGU DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS JEUMPA KABUPATEN BIREUN

Ismiati, Mahdalena, Marhamah, Mai Hartati
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Menurut laporan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2022 terdapat sekitar 70 persen bayi berumur di bawah 4 bulan mengalami gumoh dengan frekuensi minimal 1 kali sehari. Gumoh pada bayi dapat disebabkan karena berbagai hal salah satunya akibat dari pemakaian gurita yang membuat perut bayi tertekan sehingga menyebabkan keluarnya cairan yang berada di lambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan gurita dengan frekuensi gumoh pada bayi usia 0-4 minggu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireun. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasi* menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 0-4 minggu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireun sebanyak 133 bayi dan sampel sebanyak 57 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi 0-4 minggu diberikan pemakaian gurita sebanyak 37 bayi (64,9%). Sebagian besar bayi 0-4 minggu mengalami frekuensi gumoh >4 kali dalam sehari sebanyak 31 bayi (54,4%). Ada hubungan penggunaan gurita dengan frekuensi gumoh pada bayi 0-4 minggu dengan nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan penggunaan gurita dengan frekuensi gumoh pada bayi usia 0-4 minggu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireun. Diharapkan bagi para ibu untuk tidak menggunakan gurita pada bayi dengan tujuan untuk mengurangi kejadian gumoh pada bayi. Tetapi jika tetap harus memakaikan gurita karena tradisi maka bias menggunakan gurita kepada bayi secara longgar sehingga tidak akan menekan dinding perut bayi yang mengakibatkan gumoh.

Kata Kunci : Gurita, Gumoh, Bayi 0-4 Minggu

**THE RELATIONSHIP USAGE OF BABY ABDOMINAL BELT WITH
FREQUENCY SPIT IN BABIES 0-4 WEEKS IN WORK AREA
UPTD PUSKESMAS JEUMPA BIREUN DISTRICT**

Ismiati, Mahdalena, Marhamah, Mai Hartati
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery
Prima Indonesia University, Medan, Indonesia

ABSTRACT

According to the 2022 report from the Indonesian Pediatrician Association (IDAI), around 70 percent of babies under 4 months old experience spit up with a frequency of at least once a day. Spitting up in babies can be caused by various things, one of which is the result of using baby abdominal belt which puts pressure on the baby's stomach, causing fluid to come out in the stomach. This study aims to determine the relationship between the use of baby abdominal belt and the frequency of spitting up in babies aged 0-4 weeks in the Jeumpa Health Center UPTD Working Area, Bireun Regency. This research is quantitative with a descriptive correlation method using a cross sectional design. The population in this study were all babies aged 0-4 weeks in the Jeumpa Health Center UPTD Working Area, Bireun Regency, totaling 133 babies and a sample of 57 respondents using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the chi square test. The results of the study showed that the majority of babies aged 0-4 weeks were given the use of baby abdominal belt as many as 37 babies (64.9%). Most babies aged 0-4 weeks experienced a frequency of spitting up >4 times a day, 31 babies (54.4%). There is a relationship between the use of baby abdominal belt and the frequency of spitting up in babies 0-4 weeks old with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). The conclusion of this research is that there is a relationship between the use of baby abdominal belt and the frequency of spitting up in babies aged 0-4 weeks in the UPTD Working Area of Jeumpa Health Center, Bireun Regency. It is hoped that mothers do not use baby abdominal belt on babies with the aim of reducing the incidence of spit up in babies. However, if you still have to use baby abdominal belt because of tradition, you can use baby abdominal belt on the baby loosely so that it doesn't press on the baby's stomach wall and cause spit up.

Keywords: *Baby Abdominal Belt, Spit Up, Baby 0-4 Weeks*